

## ABSTRAK

Komik merupakan media yang unik, komik sanggup menarik perhatian dari segala usia. Gambar yang sederhana serta penggunaan kata-kata, membuat komik mudah dipahami. *Crayon Shinchan* yang diciptakan oleh Yoshito Usui pada awalnya berbentuk komik Jepang. Penelitian berjudul Analisis Isi Adegan Kekerasan dalam Komik *Crayon Shinchan* Jilid 1—10 ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian analisis isi. Kerangka teori yang digunakan adalah teori komik sebagai media massa, konsep komik, jenis komik, dan teori kekerasan yang salah satunya berasal dari Poewardani untuk dijadikan dasar unit analisis penelitian. Tujuan dari penelitian ini mengetahui adegan kekerasan, kekerasan verbal, dan kekerasan non-verbal yang terjadi dalam komik *Crayon Shinchan* jilid 1—10. Hasil penelitian menunjukkan total kekerasan yang terdapat dalam komik ini berjumlah 2.498 kali dari setiap *frame* komik. Kekerasan psikologis yang merupakan kekerasan verbal terbagi menjadi 7 kategori dan kategori tertinggi adalah “membentak”. Kekerasan seksual yang merupakan kekerasan non-verbal terbagi menjadi 7 kategori, kategori tertinggi adalah “pornografi”. Kekerasan fisik yang merupakan kekerasan non-verbal terbagi menjadi 9 kategori, kategori tertinggi adalah “memukul”. Kekerasan fungsional yang merupakan kekerasan non-verbal terbagi menjadi 3 kategori, kategori tertinggi adalah “menghalangi atau menghambat aktifitas pekerjaan tertentu”. Kekerasan spiritual yang merupakan kekerasan verbal terbagi menjadi 3 kategori, kategori tertinggi adalah “memaksa korban meyakini hal-hal yang tidak diyakini” sedangkan Kekerasan finansial yang merupakan kekerasan verbal terbagi menjadi 3 kategori, kategori tertinggi adalah “menahan atau tidak memberi pemenuhan kebutuhan finansial korban”. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dapat disimpulkan komik *Crayon Shinchan* jilid 1 – 10 banyak mengandung unsur kekerasan yang berbahaya jika dibaca terutama anak-anak dan remaja.

Kata kunci: analisis isi, komik, kekerasan, *Crayon Shinchan*

## **ABSTRACT**

*Comics is an unique medium, the comic could attract the attention of all ages. Images are simple and the use of words, making comics easily understood. Crayon Shin-chan created by Yoshito Usui begins in the form of Japanese comics. The study entitled Violence Scenes Content Analysis in Comics Crayon Shinchan Vol 1-10 uses a quantitative approach to research methods of content analysis. Theoretical framework used is the theory of comics as the mass media, the concept of comics, comic types, and the theory of violence, one of which came from Poewardani form the basis for research analysis unit. The purpose of this study knowing scenes of violence, verbal abuse, and non-verbal violence that occurred in the comic Crayon Shinchan volumes 1-10. The results showed total hardness contained in this comic amounted to 2,498 times of each frame comic. Psychological violence verbal violence which is divided into 7 categories and the highest category is "snapped". Sexual violence is a non-verbal violence are divided into 7 categories, the highest category is "pornography". Physical violence is non-verbal violence are divided into nine categories, the highest category was "hit". Violence functional is a non-verbal violence is divided into three categories, the highest category is "blocking or inhibiting the activity of certain jobs". Spiritual violence that is verbal abuse is divided into three categories, the highest category was "forced the victim to believe things that are not believed to be" while violence financially are verbal abuse is divided into three categories, the highest category is "restrain or not to fulfill the financial needs of victims" , Based on data obtained can be concluded comic Crayon Shinchan volumes 1-10 contains elements of violence dangerous to read, especially children and adolescents.*

*Keywords: content analysis, comics, violence, Crayon Shinchan*